

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola konsumsi pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu di kota Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui makna suatu barang yang dikonsumsi oleh mahasiswa-mahasiswa ini dari uang hasil bekerja paruh waktu.

Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan mulai dari bulan Februari hingga Agustus 2016 di sebuah konter bernama Wincard di daerah Yogyakarta. Jumlah informan penelitian ada 12 mahasiswa yang semuanya berasal dari luar daerah Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Peneliti ikut serta bekerja paruh waktu dan juga ikut serta ketika informan nongkrong atau pergi berbelanja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa bekerja paruh waktu untuk menunjang gaya hidupnya yang saat ini cenderung berorientasi pada nilai kebendaan dan prestise. Kebanyakan dari mahasiswa menggunakan uang gajinya untuk memenuhi kebutuhan tersiernya (berbelanja pakaian, nongkrong, liburan) karena kebutuhan pokoknya sudah dibiayai oleh orangtuanya. Pentingnya memenuhi kebutuhan tersier ini terlihat dari trik-trik kaum muda yang mana lebih memilih makan murah di warung agar sisa uangnya dapat digunakan nongkrong di cafe yang mahal dan berbelanja barang bermerk.

Segala sesuatu yang menimbulkan kesan modern dan menunjukkan keeksisan cenderung diminati oleh kaum muda. Pengeluaran mereka ini kemudian mengacu pada gaya hidup konsumtif. Gaya hidup hidup konsumtif ini bertujuan agar keberadaannya ditempat baru diakui oleh orang lain. Pengakuan ini kemudian akan mengacu pada pembentukan identitas baru kaum muda, yang mulanya dari masa kanak-kanak menjadi dewasa.

**Kata kunci : Gaya hidup, kaum muda, masyarakat modern, bekerja sambil**

## ABSTRACT

This study aims to determine how the consumption patterns in students who work part-time in the city of Yogyakarta. In addition, this study also aims to determine the meaning of the goods consumed by these students of the money from working part-time.

Research carried out for approximately six months from February to August 2016 disebuah counter named Wincard in the Yogyakarta area. The number of informants study there were 12 students who all come from outside the region of Yogyakarta. The approach used in this study is a qualitative approach. Researchers opt to work part-time and also participated as informants hang out or go shopping.

The results showed that students work part time to support his lifestyle today tend to value-oriented material and prestige. Most of the students use his salary to meet the needs of tertiary (shopping for clothes, hanging, holiday) for their basic needs have been financed by parents. The importance of meeting the needs of these tertiary visible from the tricks of the young people which prefer to eat cheap in stalls so that the rest of the money can be used to hang out at the cafe is expensive and branded clothes shopping.

Everything modern impression and show keeksisan tend to be attractive to young people. This lifestyle then refers to the consumptive lifestyle. Lifestyle consumptive life is intended that the new place of existence is recognized by others. This recognition will then refer to the formation of new identities youth, originally from childhood to adulthood.

**Keywords: Lifestyle, youth, modern society, part time job**